

CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA

Petunjuk Pengisian Checklist

- Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan ini, kecuali Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII G 17).
- Tanda (✓) diisi pada kolom „Ada“ apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom „Keterangan“ ditambahkan cross reference ke nomor catatan atas laporan keuangan.
- Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda (✓) diisi pada kolom „Tidak Ada“ dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan.
- Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (✓) diisi pada kolom „N/A“.
- Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).

Data Umum

Nama Emiten/Perusahaan Publik	PT Satria Antarana Prima TBK			
Bidang Usaha	Jasa titipan, ekspedisi dan pergudangan, transportasi dan pengangkutan, jasa percetakan, keagenan outsourcing dan transaksi keuangan			
Jenis penawaran Umum	Perdana			
	Tahun 2020	Tahun 2019	Tahun 2018	Tahun*
Nama Kantor Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	
Nama Partner	Fendri Sutejo	Suhartanto	Suhartanto	
Opini Akuntan	Wajar Tanpa Pengecualian	Wajar Tanpa Pengecualian	Wajar Tanpa Pengecualian	
Catatan tentang Opini (jika ada)				

* disesuaikan dengan periode penyajian laporan keuangan.

	Ya	Tidak
Pemenuhan Peraturan No.VIII.G.11 Tentang "Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan"	Ya	
Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang "Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal"	Ya	

Data Keuangan Penting

Periode laporan keuangan	31 December 2020	31 December 2019	31 December 2018
Laba Rugi Komprehensif			
Pendapatan	451,599,889,844	394,785,940,589	229,621,404,369
Laba (rugl) bruto	164,602,863,522	137,428,988,717	85,414,867,733
Laba (rugl) usaha/operasional	37,716,995,375	38,248,388,572	(1,201,588,371)
EBITDA	44,093,774,845	50,711,763,822	3,491,885,404
Laba (rugl) Bersih periode berjalan	31,333,543,159	39,507,538,392	(31,069,314,453)
Laba (rugl) komprehensif	31,162,290,106	40,243,656,892	(30,578,888,203)
Laba Per saham (dasar)	37.60	47.41	(64.26)
Laba Per saham (dilusi)			
Laporan Posisi Keuangan			
Jumlah Aset	210,419,761,255	157,168,234,017	97,553,402,678
Jumlah Aset Lancar	107,091,764,787	123,087,747,765	78,166,496,714
Jumlah Aset Tidak Lancar	43,327,996,468	34,078,486,252	19,386,905,964
Jumlah Liabilitas	72,437,684,992	50,346,447,883	30,977,273,418
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	58,399,139,948	31,755,734,984	19,559,153,898
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	14,038,545,046	18,590,712,879	11,418,119,718
Jumlah Ekuitas	137,982,076,263	106,819,786,134	66,576,129,260
Modal Disetor	83,333,330,000	83,333,330,000	83,333,330,000
Tambahan Modal Disetor	52,361,576,838	52,361,576,838	52,361,576,838
Rugi Komprehensif Lain	310,540,000	(112,550,000.00)	-
Saldo Laba	1,976,629,425	(28,762,570,684)	(69,118,777,570)
Rasio Keuangan*			
Rasio Lancar (%)	286%	388%	400%
ROA	0.15	0.26	-0.31
ROE	0.23	0.39	-0.46
Ebitda thd pendapatan (%)	#VALUE!	12.85%	1.52%

tidak dapat disesuaikan berdasarkan industriya
Catatan:

1. Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik Industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada checklist ini, namun mengikuti peraturan Bapepam-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

Keterangan		Ya	Tidak	N/A	Keterangan
Laporan Keuangan Terdiri dari:					
1	Laporan posisi keuangan pada akhir periode	✓			
2	Laporan laba rugi komprehensif selama periode	✓			
3	Laporan perubahan ekuitas selama periode	✓			
4	Laporan arus kas selama periode	✓			
5	Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyesuaian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.	✓			
6	Catatan atas Laporan Keuangan	✓			
Ketentuan Umum					
Keterangan		Ya	Tidak	N/A	Keterangan
1.	Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut:				
2.	a. gambaran umum Perusahaan;				
3.	b. dasar penyusunan laporan keuangan dan kriteria kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan;				
4.	c. informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan				
5.	d. pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi:	✓			
	1) Informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian narasumber dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan;				
	2) Informasi yang tidak disajikan di bagian narasumber dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan;				
	Perusahaan wajib menyajikan dalam bentuk rilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata "sebagian".				
	Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Ases yang diidentifikasi, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan diberikan.				
	Dalam hal Ases Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang dilindungi serta pendapati manajemen atau kelompok pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.				
Urutan-urutan Catatan Atas Laporan Keuangan					
1.	Gambaran Umum Perusahaan				
	Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:				
a.	Pendirian perusahaan				
1)	Wayang ringkas perusahaan;	✓			Catatan 1a
2)	Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara;	✓			Catatan 1a
3)	Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan pada periode pelaporan;	✓			Catatan 1a
4)	Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha;	✓			Catatan 1a
5)	Tanggal mulai beroperasi perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau peningkatan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau peningkatan usaha dan kapasitas produksinya; dan	✓			Catatan 1a
Keterangan		Ya	Tidak	N/A	Keterangan
6)	Nama entitas induk atau nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.			✓	
7)	Khusus Industri Media Penjelasan rinci tentang Perizinan yang dimiliki.			✓	
8)	Khusus Industri Jalan Tol Peraturan perundang-undangan atau keputusan pemerintah yang mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut.			✓	
9)	Khusus untuk (Aset) dan Pembelian: Idn bidang usaha dari Monev Keuangan atau Otoritas yang berwenang.			✓	
10)	Khusus untuk Industri Perbankan Idn usaha sebagai bank umum, sebagai bank khusus (jika ada), serta Idn untuk menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (jika ada).			✓	

11)	Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi dan Pertambangan Umum Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan. Penjelasan mengenai area eksplorasi dan eksploitasi Perseroan meliputi : a) Area Eksplorasi, meliputi: 1. Nama lokasi; 2. Nama pemilik lahan lokal; 3. Tanggal perolehan lahan eksplorasi serta tanggal jatuh temponya; 4. Persentase kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik lahan lokal; dan 5. Jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal Laporan Posisi Keuangan b) Area Eksploitasi/Pengembangan meliputi: 1. Nama lokasi; 2. Nama pemilik lahan lokal; 3. Tanggal perolehan lahan eksploitasi serta tanggal jatuh temponya; 4. Persentase kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik lahan lokal; 5. Jumlah Cadangan Terbukti (P1), kelebihan/terganggu pihak yang melakukan sertifikasi, dan tanggal sertifikasi; 6. Jumlah produksi pada tahun berjalan; dan 7. Akumulasi jumlah produksi sejak awal kegiatan eksploitasi/pengembangan oleh Perseroan hingga tanggal laporan posisi keuangan				✓	
No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan	
12)	Khusus Industri Kehutanan Yang harus diungkapkan antara lain: a) pelaksanaan kegiatan pengusahaan hutan; b) rincian luas areal atau hutan yang belum dikelola selama masa siklus manfaat HPH; dan c) status umur HPH.				✓	
13.	Penerapan Umum Efek, yang harus diungkapkan antara lain:					
1)	Tanggal diluluskan surat efektif penerapan umum, termasuk penerapan Efek yang diterbitkan di luar Indonesia;	✓				Catatan 1b
2)	Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;	✓				Catatan 1b
3)	Batas tempat Efek ditawarkan; dan	✓				Catatan 1b
4)	Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan (corporate action) sejak penerapan umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir.			✓		
c.	Grafik Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Berhubungan Khusus (EBK) Yang harus diungkapkan antara lain:					
1)	Nama entitas anak dari entitas EBK yang diakuisisi/dibeli secara langsung maupun tidak langsung;			✓		
2)	Tempat kedudukan;			✓		
3)	Jenis usaha;			✓		
4)	Tahap beroperasinya secara komersial;			✓		
5)	Persentase kepemilikan dan proposal hak suara (jika berbeda);			✓		
6)	Total Aset; dan			✓		
7).	Informasi penting lainnya antara lain: a) sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara yang sah; b) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara atau hak suara potensial atas investasi tidak diikuti dengan pengendalian; c) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak apabila laporan keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda; dan d) sifat dan base setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau utang muka; e). setiap kasus yang menunjukkan bahwa entitas anak adalah entitas yang tidak mempunyai bisnis nyata			✓		
No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan	
d.	Karyawan, direktur, komisaris, dan komisaris audit Yang harus diungkapkan antara lain:					
1)	Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota dewan, direktur, komisaris, dan komisaris audit;	✓				Catatan 1c
2)	Cakupan manajemen kunci dan	✓				Catatan 1c
3)	Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak.	✓				Catatan 1c
e.	Penerbitan Laporan Keuangan					
1)	Tanggal laporan keuangan disorotasi untuk terbit; dan	✓				Catatan 1d
No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan	
2)	Efektif yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	✓				Catatan 1d
2.	Inisiatif Kelengkapan Akuntansi Signifikan Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:					
a.	Pernyataan kepatuhan terhadap SAK Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan diaudit sesuai dengan SAK.	✓				Catatan 2a



1b.	Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan				
1)	Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis (historical cost), biaya penaklukan (market cost), nilai wajar (fair value), nilai realisasi neto (net realizable value), Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan (recoverable amount) yang berlaku.	✓			Catatan 2a
2)	Dasar penyusunan laporan keuangan yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.	✓			Catatan 2a
3)	Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan c) alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).	✓			Catatan 2a
4)	Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).			✓	
1c.	Penggunaan Partisipansi, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen				
1)	Perusahaan harus mengungkapkan dalam kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.	✓			Catatan 3
2)	Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan	✓			Catatan 3
3)	Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas aset dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.	✓			Catatan 3
1d.	Kebijakan Akuntansi Tertentu				
1a.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Kebijakan akuntansi tertentu merupakan kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:				
1)	Prinsip-prinsip konsolidasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasi, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak; b) dasar-dasar laporan suatu entitas anak dibarengkan ke dalam laporan keuangan entitas induk; c) kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan laras, kehilangan Pengendalian atas entitas anak; d) kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitas anak; e) kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali; dan f) penyajian bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.			✓	
2)	Kombinasi bisnis Yang harus dijelaskan antara lain: a) metode yang digunakan dalam kombinasi bisnis, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur kepentingan nonpengendali; b) pengukuran awal untuk goodwill; c) pengukuran setelah pengukuran awal untuk goodwill; dan d) kebijakan lainnya yang relevan terkait dengan kombinasi bisnis yang ada di Perusahaan, antara lain: (1) pembatalan dengan diskon; (2) akuisisi secara bertahap; dan (3) imbalan kontinjensi.			✓	
3)	Kas dan setara kas Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.	✓			Catatan 2b
4)	Instrumen Keuangan a) Instrumen Keuangan selain Suku				
1a.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus dijelaskan antara lain: (1) pengukuran awal instrumen keuangan setiap kategori, termasuk pembelian atas biaya transaksi; (2) pengukuran setelah pengukuran awal instrumen keuangan setiap kategori; (3) instrumen saling tukar dari instrumen keuangan; (4) metode yang digunakan untuk menentukan Nilai Wajar instrumen keuangan; (5) metode perhitungan yang digunakan untuk menentukan pengukuran nilai dari aset keuangan; (6) ketentuan pengendalian pengukuran instrumen keuangan; (7) klasifikasi instrumen keuangan derivatif dan akuntansi tentang nilai, serta penjelasan sebagaimana dimaksud dalam angka (1), angka (2), angka (3), angka (4), angka (1), dan angka (6), wajib ditambahkan penjelasan mengenai: a) ketentuan pemertasaan kinerja akuntansi tentang nilai; b) klasifikasi tentang nilai untuk tujuan akuntansi tentang nilai atas instrumen keuangan derivatif; dan c) perhitungan akuntansi tentang nilai untuk tujuan akuntansi tentang nilai; b) Inventaris pada Suku Yang harus dijelaskan antara lain: (1) klasifikasi dan rekonsiliasi investasi pada Suku; (2) pengukuran awal Suku; (3) pengukuran setelah pengukuran awal Suku; (4) Penyajian pendapatan suku; dan (5) penyajian error/batal biaya transaksi. c) Suku yang diterbitkan Yang harus dijelaskan antara lain: (1) pengukuran awal Suku; (2) pengukuran setelah pengukuran awal Suku; (3) biaya transaksi penerbitan Suku; (4) posisi penyajian Suku; dan (5) aked syariah yang digunakan.	✓			Catatan 2n
5)	Ruang Industri Perbankan a) Otro Wajib Minimum				
1a.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan

	Yang harus dijelaskan antara lain ketentuan mengenai jumlah giro wajib minimum, b) Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain, c) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain,			✓	
6)	Piutang Reverse Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Piutang Reverse Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.			✓	
7)	Khusus Industri Perbankan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kelompok obligasi rekapitalisasi yang dinilai; b) Pengakuan nilai pada investasi untuk setiap kelompok Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah; dan c) Dasar penyajian efek-efek dalam laporan keuangan.			✓	
8)	Khusus Industri Perbankan a) Kredit Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Penjelasan atas masing-masing jenis kredit yang diberikan; (2) Dasar penyajian atas kredit; (3) Kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit; (4) Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari BPPN (jika ada); dan (5) Kebijakan harga akan agunan kredit. b) Tagihan/Kewajiban Akseptasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian atas tagihan/kewajiban akseptasi. c) Agunan yang Diambil Alih Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Dasar penilaian dan penyajian; (2) Perlakuan akuntansi atas nilai realisasi piutang/pembayaran yang diberikan dengan saldo piutang/pembayaran yang tidak dapat ditagih; dan (3) Perlakuan akuntansi atas keuntungan (kerugian) dari realisasi penjualan agunan.			✓	
Keterangan		Ada	Tidak	N/A	Keterangan
9)	Khusus untuk Industri Pembiayaan Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penyajian piutang pembiayaan konsumen; dan b) Dasar penilaian aset jika perusahaan menarik kembali aset pembiayaan konsumen dari konsumennya.			✓	
10)	Anjak Piutang Yang harus dijelaskan antara lain: a) Jenis transaksi anjak piutang (dengan recourse atau tanpa recourse); b) Penyajian transaksi anjak piutang; c) Perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dahikan; dan d) Perlakuan terhadap kegagalan atas tagihan anjak piutang (ditagihkan kembali ke klien atau ditanggung oleh perusahaan).			✓	
11)	Sewa Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan penentuan suatu perjanjian mengandung suatu sewa; b) kebijakan penentuan suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi; dan c) kebijakan akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessor dan/atau lessee.	✓			Catatan 2h
12)	Persediaan : yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan.	✓			Catatan 2e
	a) Khusus Industri Kehutanan HTI Dalam Pengembangan Yang harus dijelaskan antara lain: Beban-beban yang dikapitalisasi, antara lain: kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana, HTI Siap Panen Yang harus dijelaskan antara lain: Biaya perolehan, mutasi pembebanan ke biaya produksi.			✓	
Keterangan		Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Khusus Industri Perkebunan Tanaman Perkebunan Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Dasar klasifikasi untuk jenis tanaman sebagai persediaan, tanaman belum menghasilkan atau tanaman telah menghasilkan; (2) Dasar penilaian dan pengukuran; (3) Kebijakan akuntansi reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman telah menghasilkan; (4) Metode penyusutan dan masa manfaat tanaman yang disusutkan; dan (5) Kebijakan akuntansi biaya tanaman.			✓	
	c) Khusus Industri Peternakan Hewan Ternak Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Hewan ternak telah menghasilkan; (2) Metode penilaian; (3) Metode amortisasi (depresiasi); dan (4) Cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada. (2) Hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) : (a) Metode penilaian; dan (b) Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk dapat berpidah menjadi hewan ternak telah menghasilkan.			✓	

13)	Aset Tetap: Yang harus dijelaskan antara lain: a) pengukuran awal Aset Tetap; b) pengukuran setelah pengukuran awal Aset Tetap; c) pengelompokan Aset Tetap; d) metode penyusutan yang digunakan; e) kapitalisasi biaya yang terkait dengan Aset Tetap; f) estimasi umur manfaat dan tarif penyusutan; g) penghentian pengukuran; h) nilai residu; dan i) pernyataan bahwa manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.	✓				Calatan 2l
Keterangan		Ada	Tidak	N/A	Keterangan	
14)	Investasi pada Entitas Asosiasi: Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada asosiasi.			✓		
15)	Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama.			✓		
16)	Polas Kerjasama Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dari bentuk kerjasama; b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan liabilitas yang timbul; dan c) Sistem pembagian hasil, jika ada.			✓		
17)	Aset Tak Berwujud Yang harus dijelaskan antara lain : a) pengukuran awal Aset Takberwujud; b) pengukuran setelah pengukuran awal Aset Takberwujud; c) umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, yang apabila umur manfaat terbatas, mengungkapkan larif amortisasi yang digunakan dan umur manfaatnya; d) sumber terjadinya Aset Takberwujud; e) metode amortisasi yang digunakan; f) penghentian pengukuran Aset Takberwujud; dan g) nilai dan pengembangan (jika ada).			✓		
18)	Aset tidak lancar atau kelompok Lepasannya yang dimiliki untuk dijual Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan tentang peristiwa dan kondisi suatu aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual; dan b) pengukuran aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.			✓		
19)	Properti Investasi : Yang harus dijelaskan antara lain: a) pengukuran awal Properti Investasi; b) pengukuran setelah pengukuran awal Properti Investasi; c) metode penyusutan yang digunakan, khusus untuk model biaya; d) estimasi umur manfaat dan/atau tarif penyusutan untuk model biaya; dan e) penghentian pengukuran Properti Investasi.			✓		
Keterangan		Ada	Tidak	N/A	Keterangan	
20)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto; b) Kriteria kapitalisasi biaya penurunan nilai (impairment) dan penilaian kembali aset (revalasi); c) Metode penyusutan dan amortisasi yang digunakan; d) Masa manfaat atau tarif penyusutan dan amortisasi yang digunakan; dan e) Pertanggungan Asuransi.			✓		
21)	Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Yang harus dijelaskan antara lain: a) kelanjutan peristiwa dan kondisi yang mengakibatkan kemungkinan terjadinya penurunan nilai; dan b) kebijakan akuntansi pengukuran penurunan nilai aset nonkeuangan dan pembalikannya.	✓				Calatan 2j
22)	Khusus Industri Perbankan Liabilitas Begera Simpanan Nasabah Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan; dan b) Dasar penyajian dari masing-masing kategori simpanan. Simpanan dari bank lain Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan dari bank lain; dan b) Dasar penyajian simpanan dari bank lain. Bursi Berharga yang Diberbitkan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dan jenis-jenis surat berharga yang diterbitkan; dan b) Perlakuan akuntansi atas premi atau diskon.			✓		
23)	Provisi Yang harus dijelaskan antara lain: a) kondisi provisi yang harus diakui; dan b) dasar penentuan nilai provisi.	✓				Calatan 2p
24)	Utang Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Utang Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.			✓		

25)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Biaya Pengalokasian dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan/ Penyelidikan Liabilitas Pengalokasian dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan. Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditanggahan; c) Metode penyusutan persarana PLH; dan d) Tabel yang memuat penjelasan tentang: (1) Lokasi penambangan; (2) Saldo awal untuk masing-masing lokasi; (3) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan (4) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan.			✓	
26)	Khusus Industri Pertambangan Umum Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Biaya Eksplorasi yang Ditanggahan atau kegiatan eksplorasi yang masih berjalan dengan penjelasan mengenai jangka waktu kontrak untuk Area of Interest yang bersangkutan; b) Biaya Eksplorasi yang Ditanggahan atau kegiatan eksplorasi yang sudah menemukan adanya Cadangan Terbukti dengan penjelasan bahwa amortisasinya baru akan dilaksanakan pada saat dimulainya produksi; c) Dasar penentuan ditanggahkannya biaya pengembangan dan kapitalisasi biaya pekerjaan konstruksi dan persarana; dan d) Metode amortisasi dan penyusutan yang dipergunakan dengan penjelasan jangka waktu perijinan penambangan, takirnya umur ekonomis tambang dan dasar perhitungan amortisasi. Biaya Pengalokasian dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan/ Penyelidikan Liabilitas Pengalokasian dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditanggahan; dan			✓	
Keterangan		Ada	Tidak	N/A	Keterangan
27)	c) Metode penyusutan persarana PLH. Pengakuan Pendapatan a) Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Kordial dan metode pengakuan pendapatan serta dasar pengukuran yang digunakan berdasarkan jenis pendapatan yang ada; dan (2) dalam hal terdapat transaksi hubungan keagenan, kebijakan pengakuan pendapatan dan pembelian dan hubungan keagenan serta beban terkait. b) Pengakuan pendapatan dan Beban dengan menggunakan metode persentase penyelesaian Yang harus dijelaskan antara lain metode yang diterapkan untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak.	✓			Catatan 2l
	c) Khusus Industri Asuransi (1) Pengakuan pendapatan premi Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain: (a) Tarif yang digunakan dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan; (b) Kebijakan akuntansi untuk transaksi reasuransi prospektif dan retroaktif; dan (c) Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi. (2) Beban Klaim Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain: (a) Kelompok beban klaim dalam bentuk: klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim; dan (b) Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi.			✓	
	d) Khusus Industri Real Estate Kapitalisasi dan metode alokasi biaya proyek pengembangan Real Estate Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estate; (2) Unsur biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek; (3) Penyalinan atas realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek; (4) Metode akulasi biaya yang telah dikapitalisasi ke setiap unit Real Estate; (5) Biaya yang direvisi dan dialokasi akibat perubahan mendasar pada estimasi kbi dan (6) Unsur biaya yang diakui sebagai beban pada saat terjadinya.			✓	
Keterangan		Ada	Tidak	N/A	Keterangan
28)	Program Loyaltias Pelanggan Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan terkait program loyaltias pelanggan			✓	
29)	Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing Yang harus dijelaskan antara lain: a) ketentuan dalam kebijakan akuntansi dan saldo dalam mata uang asing; b) perlakuan akuntansi untuk transaksi yang timbul dari pertukaran aset dan liabilitas moneter; dan c) referensi dan kurs yang digunakan untuk menjabarkan transaksi dan saldo dalam mata uang asing.			✓	
30)	Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penetapan Pihak-pihak berelasi; b) Pengungkapan Pihak-pihak berelasi dalam Laporan Keuangan; dan	✓			Catatan 2g
31)	Hibah Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi tentang metode penyajian dalam laporan keuangan.			✓	
32)	Pajak Penghasilan Yang harus dijelaskan antara lain: a) dasar penentuan tarif pajak untuk mengukur pajak kini dan pajak langguhan; b) ketentuan mengenai selling hapus; c) pengakuan dan pengukuran aset pajak langguhan; dan d) metode yang digunakan dalam menilai aset (liabilitas) pajak langguhan.	✓			Catatan 2m

	a) Piutang Premi Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asuransi; (2) Jumlah piutang berdasarkan jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solabilitas.			✓	
	b) Piutang Reasuransi Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah berdasarkan reasuransi; (2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solabilitas.			✓	
	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) Piutang Reasuransi Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan reasuransi; (2) Jumlah piutang atau utang reasuransi yang dialihgantikan; dan (3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solabilitas.			✓	
	d) Piutang Hasil Investasi Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Pemisahan antara piutang kepada pihak beresal dan pihak ketiga; (2) Jumlah piutang menurut jenis investasi; (3) Jumlah piutang menurut mata uang; dan (4) Jumlah piutang yang diperkenankan dalam perhitungan solabilitas.			✓	
	5) Khusus Industri Pembiayaan a) Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah piutang menurut dan jenis obyek pembiayaan (contoh: kendaraan bermotor, elektronik, rumah, dan lain-lain); (2) Rincian umur dari angsuran pembiayaan konsumen; (3) Bagian pinjaman yang dibayar bank-bank selubung dengan transaksi kerja (4) sewa pembiayaan bersama, perusahaan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengembalian piutang apabila perusahaan menjadi risiko tidak terbaginya piutang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas; (5) Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui; (6) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan; (7) Tingkat selubung rata-rata per tahun; dan (8) Piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang.			✓	
	b) Tagihan Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah tagihan anjak piutang tanpa recourse dan dengan recourse, beserta jumlah utang referensi anjak piutang dan pendapatan anjak piutang (tanpa recourse) serta pendapatan anjak piutang langgahan (dengan recourse); dan (2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah piutang yang diperoleh serta ikatan perisw yang diluar dalam perjanjian anjak piutang.			✓	
	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) Piutang Sewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah berdasarkan pihak: beresal dan pihak ketiga; (2) akumulasi antara sewa sewa lebih dari nilai nilai piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan. Di samping itu, lessor mengungkapkan investasi sewa sewa lebih dari nilai nilai piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut: (a) kurang dari satu tahun; (b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun; (c) lebih dari lima tahun; (3) pendapatan keuangan yang belum diterima; (4) nilai residu yang tidak dijamin yang diakui sebagai manfaat lessor; (5) akumulasi penyisihan piutang tidak terbagi atas pembayaran sewa minimum; (6) rental kontingen yang diakui sebagai pendapatan dalam periode; dan (7) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor yang material.			✓	
	d) Piutang Sewa Operasi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut: (a) kurang dari satu tahun; (b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun; (c) lebih dari lima tahun; (2) total rental kontingen yang diakui sebagai pendapatan pada periode; dan (3) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor.			✓	
	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	6) Khusus Kontrak Konstruksi Piutang Retensi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah piutang dari building-contract kontrak konstruksi; dan b) Pendapat manajemen akan kemungkinan tertagihnya piutang retensi.			✓	
7)	Tagihan Bruto kepada Pelanggan Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu : a) biaya kontrak yang terjadi; b) laba yang diakui; c) kerugian yang terjadi; dan d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			✓	

92	Pinang Reverse Repo Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang ditransaksikan; b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek; c) Nama pihak/counterparty; d) Lokasi Efek jaminan; e) Tingkat bunga putang reverse repo; f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan g) Mula cadangan/kerugian penurunan nilai (jika ada).			✓	
93	Agunan Yang Diambil Alih Yang harus diungkapkan antara lain: a) Nilai realisasi bernilai pada saat diambil; b) Selisih antara nilai realisasi bernilai saat agunan yang diambil dengan saldo putang yang tidak terbagi; dan c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut.			✓	
94	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
10	Putang Dividen dan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah tagihan dividen, bunga, dan denda kepada pihak lain.			✓	
11	Putang Lain-Lain Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jenis dan jumlah putang; b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); dan c) Pendapat manajemen atas cakupan jumlah penyisihan.	✓			Catatan 7
12	Asal Keuangan Lainnya Pengungkapan ini telah diterapkan untuk asal keuangan lainnya yang bersifat tidak manjur tidak lancar. a) Pengelompokan asal keuangan lainnya sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak sendiri. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) nilai tercatat asal keuangan untuk setiap kelompok dan rincian investasinya; (2) laba atau rugi neto pada setiap kelompok asal keuangan berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui selinggi laba atau rugi periode berjalan; (3) total pendapatan bunga yang diakui menggunakan metode suku bunga efektif untuk asal keuangan selain yang diukur pada nilai wajar kecuali laba rugi; (4) biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi untuk Efek dinikmati hingga jatuh tempo;			✓	
	(5) peringkat Efek utang berikut nama penerbitnya (jika ada); (6) uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual untuk asal keuangan yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo; (7) jika terdapat rekalisasi asal keuangan, maka wajib diungkapkan: (a) jumlah yang direklasifikasi ke dan dari setiap kategori; (b) alasan rekalisasi; dan (c) asal investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang telah direklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.			✓	
13	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(8) jumlah tercatat asal keuangan yang dijaminan sebagai agunan untuk Liabilitas atau liabilitas kontingensi serta syarat dan kondisi yang terkait dengan perjanjian tersebut; (9) jumlah penurunan nilai atas asal keuangan (jika ada), termasuk nama-nama, dipisahkan antara asal keuangan yang mengalami penurunan nilai dan asal keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara penurunan nilai yang diukur secara kolektif dan individual, termasuk beban penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi; dan (10) jumlah anordansi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual yang direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.			✓	
13	Khusus Deposito Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: a) waktu jatuh, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) kisaran suku bunga kontrak untuk seluruh periode pelaporan; c) jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan d) hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencatatan deposito tersebut.	✓			Catatan 4
14	Khusus Investasi pada Sukuk Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: a) rincian Sukuk berdasarkan nama penerbit dan akad syariah; b) tujuan model usaha yang digunakan; c) jumlah investasi yang direklasifikasi, jika ada, dari penyisihan; dan d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya perolehan.			✓	
15	Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis; b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga; c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan d) Informasi lainnya.			✓	
16	Khusus Unit Penyertaan Rekapitalisasi Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain:			✓	
16	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) Rincian unit penyertaan rekapitalisasi dan nilai Asat Berdik; dan b) laba atau rugi neto berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.			✓	
17	Khusus Weasel Tagih Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain pihak penerbit, kisaran tingkat bunga jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya).			✓	
18	Khusus Industri Asuransi Tambahkan pengungkapan mengenai aset-aset yang menjadi dana jaminan.			✓	
19	Pinjaman Polis Yang harus diungkapkan antara lain rincian berdasarkan: a) Saldo pinjaman polis menurut jenis mata uang; b) Tingkat suku bunga.			✓	
20	Khusus Industri Perbankan				

Kredit	Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah kredit berdasarkan jenis, mata uang, sektor ekonomi dan jangka waktu serta kolektibilitas; b) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; c) Rincian jumlah kredit bermasalah/pinik beresal dan pinik selagi; d) Rasio kredit usang kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan; e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; f) Rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor dan jumlah cadangan penghapusan menurut ketentuan Bank Indonesia; g) Rasio kredit bermasalah terhadap jumlah Ase keuangan dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai Ase keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai Ase keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia; h) Jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan jenis dan kolektibilitas; i) Jumlah dan persentase bagian bank atas kredit sindikasi baik selaku pimpinan, agen, atau anggota sindikasi;				✓	
	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan	
21)	a) Analisis perubahan kredit dari BPPN berdasarkan periode pencatatan, jika ada; k) Pendapat manajemen akan kelakuan bank terhadap Balas Maksimum Pembebanan Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; l) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.				✓	
	Tegihan dan Liabilitas Akseptasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah tegihan dan liabilitas berdasarkan pihak, mata uang, dan jatuh tempo; b) Untuk tegihan akseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama periode berjalan; c) Rincian jumlah tegihan dan liabilitas berdasarkan pihak beresal dan pinik selagi; d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tegihan akseptasi				✓	
22)	Persediaan a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Perusahaan; (2) Jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan Nilai Wajar diturangi biaya untuk menjual; (3) Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan; (4) Jumlah selaput penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan; (5) Jumlah dari selaput pemulihan dari selaput penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan; (6) Kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan; (7) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk persediaan yang memenuhi kriteria aset kualifikasi, maka diungkapkan: (i) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (ii) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi. (8) persediaan yang dijamin, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan		✓		Tidak material	
	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan	
23)	dijamin, dan (9) Jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang dilidup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.				✓	
	b) Khusus Industri Perikanan Tambahan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi yang harus diungkapkan antara lain: (1) Masalah dan minuman; (2) Perangkap; dan (3) Barang Dagangan.				✓	
24)	c) Khusus Industri Real Estat Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi; (ii) Tanah Metang; (b) Uht Bangunan; dan (c) Uht Bangunan dalam Penyelesaian; (2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang pengikatan jual belinya telah bertukar namun perjualannya belum diakui, termasuk jumlah utang terkait yang akan dilidkan, bila ada.				✓	
	d) Tanah untuk Pengembangan Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Lokasi, luas tanah, proses perbidan; (2) Jumlah biaya bunga dan rugi kurs yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan (3) Proposal tanah yang diidkan jaminan utang.				✓	
25)	e) Khusus Industri Media Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Materi program : lokal, impor (media televisi); (2) Buku, kertas koran, barang pra cetak (media cetak);				✓	
	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan	
26)	(3) Barang pribadi dan barang (media cetak); dan (4) Bahan persediaan lain yang sesuai dengan industrinya.					
	f) Khusus Industri Rumah Sakit Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Obat-obatan; (2) Perlengkapan medis (disposable); dan (3) Persediaan lainnya				✓	
27)	g) Khusus Industri Peternakan (1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi ternak, seperti hewan ternak marjasi; (ii) Hewan Ternak Tersedia untuk Dijual; dan				✓	
	(b) Hewan Ternak dalam Peralihan; (2) Hewan Ternak Peralihan - Berumur Pendek Yang harus diungkapkan antara lain: (a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan; (b) Rekonstruksi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir; (c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan; (d) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan yang mati atau hilang;				✓	
28)	(i) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang dilidup;				✓	

	(f) jika ada sumber untuk penilaian perspektif perlu dibuat cadangan kemahiran atau metode pengkhususan langsung; (g) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai perlanggungan asuransi; dan (h) Nilai hewan ternak yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan.			✓	
23	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
23)	Pajak Dibayar Di Muka Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan b) uraian mengenai jumlah realisasi pajak yang diijukan dan statusnya.			✓	
24)	Biaya Dibayar Dimuka Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.	✓			Catatan 8
25)	Asat tidak lancar atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual Yang harus diungkapkan antara lain: (1) uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan; (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, serta cara dan waktu pelepasan; (3) kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan penurunan nilai; (4) dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penahanan penjualan sampai lebih dari satu tahun; (5) dalam hal dapat diharapkan, segmen yang diharapkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan (6) dalam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan diberikan pengklasifikasiannya, diungkapkan: (a) nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih rendah antara: i. jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah dilakukan apabila aset atau kelompok lepasan tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan ii. jumlah penyelesaian bersih aset tunggal keputusan untuk tidak menjual; (b) uraian fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan tersebut; dan (c) dampaknya terhadap hasil operasi untuk periode tersebut dan periode sejenis sebelumnya.	✓			Catatan 5
26)	Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian jenis, nama pihak berelasi, dan jumlah piutang; b) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai serta penjelasan terjadinya piutang pihak berelasi tersebut; c) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai	✓			Catatan 24
26	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang; d) pendapat manajemen atas kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai; dan e) dalam hal piutang berelasi non usaha disajikan dalam aset lancar, hal tersebut harus dibuktikan serta diungkapkan alasannya.	✓			Catatan 24
27)	Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama entitas asosiasi; b) persentase kepemilikan dan penjelasan adanya pengaruh signifikan, beserta alasannya; c) nilai tercatat dan Nilai Wajar investasi dalam entitas asosiasi yang khusus diungkapkan secara terpisah; d) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi termasuk jumlah agregat Aset, Liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi; e) alasan tidak adanya pengaruh signifikan walaupun Perusahaan memiliki lebih dari 20% (dua puluh persentase) hak suara atau hak suara potensial investasi secara langsung atau tidak langsung; f) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan dalam menerapkan metode ekuitas dan tanggal atau periode yang berbeda dengan Perusahaan dan alasan pemunculan tanggal atau periode yang berbeda.			✓	
28)	Khusus Industri Konstruksi Jaminan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jaminan yang diberikan dan jumlah jaminan tersebut serta kontrak konstruksi yang menyertakan adanya jaminan tersebut.			✓	
28	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
29)	Khusus Industri Kehutanan HTI dan HTI dalam pengembangan Berupabahaya yang ditanggulangi dalam pelaksanaan pembangunan HTI yang disajikan sebagai berikut: a) Saldo awal; b) Penyaliran periode berjalan; c) Realisasi yang dilakukan selama periode berjalan; dan d) Saldo akhir.			✓	
30)	Khusus Industri Jalan Tol Hak Bagi Hasil Tol Investor tanpa kuasa hak penyelenggaraan harus mengungkapkan hal-hal berikut: (a) Dasar pengakuan hak bagi hasil tol; (b) Masa hak bagi hasil tol dan amortisasinya; (c) Perubahan hak bagi hasil tol selama periode berjalan; dan (d) Reklasifikasi proyek kerjasama operasi dalam pelaksanaan ke hak bagi hasil tol.			✓	
31)	Khusus Industri Perkebunan Tanaman Perkebunan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Untuk tanaman telah menghasilkan (1) Rincian nilai tercatat dan akomodasi penyusutan menurut jenis tanaman; (2) Reklasifikasi nilai tercatat awal tahun dan akhir tahun tanaman untuk setiap kelompok selama paling sedikit 2 tahun terakhir; (3) Status tanah yang digunakan untuk tanaman; (4) Nilai tanaman telah menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman; (5) Perbandingan saldo tanaman belum menghasilkan selama paling sedikit 2 tahun; dan (6) Tanaman yang dijamin; b) Untuk tanaman belum menghasilkan (1) Mula tanaman belum menghasilkan sebagai berikut: (a) Saldo awal i. Tambahan tahun berjalan ii. Biaya langsung (b) Jumlah kapitalisasi biaya pinjaman, dan rugi kurs dalam hal terjadi depresiasi kurs biasa			✓	
30	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	i. Pengurangan tahun berjalan ii. Jumlah yang diklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan (c) Pengurangan lainnya (d) Saldo akhir; (2) Nilai tanaman dalam Perkebunan Inti Rakyat / Perkebunan Inti Plasma yang menjadi milik perusahaan (milik) dan tanaman yang bukan milik perusahaan (perkebunan rakyat/perkebunan plasma); dan (3) Cadangan kerugian yang mungkin timbul pada plasma.			✓	

32)	Khusus Industri Peternakan: Hewan Ternak Produal – Berumur Panjang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Pengelompokan hewan ternak dalam perlumbaan (belum menghasilkan) dan hewan ternak telah menghasilkan; b) Rekonstruksi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir; c) Nilai amortisasi (depresiasi) atas hewan ternak telah menghasilkan; d) Nilai hewan ternak tiap kelompok berdasarkan lokasi/area peternakan; e) Kondisi kesehatan ternak; f) Persentase kematian selama tiga tahun terakhir; g) Nilai hewan ternak yang diselesaikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang dilidup; h) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung; i) Nilai cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada; j) Percepat manajemen atas kecukupan nilai cadangan kematian, jika ada; dan k) Nilai hewan ternak yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan.			✓		
33)	Properti Investasi a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) model pengukuran setelah pengukuran awal yang digunakan, model Nilai Wajar atau model biaya; (2) metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan Nilai Wajar dari Properti Investasi; (3) pernyataan bahwa penilaian Nilai Wajar didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat dibandingkan; (4) nama Panel, tanggal penilaian, dan tanggal laporan penilaian terakhir; (5) jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk:			✓		
34)	Keterangan (a) penghasilan sewa dari Properti Investasi; (b) beban operasi langsung yang terjadi baik dari Properti Investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa selama periode tersebut; dan (c) perubahan kumulatif dalam Nilai Wajar yang diakui dalam laba rugi atas perubahan Properti Investasi dan sekelompok aset yang menggunakan model biaya ke kelompok aset yang menggunakan model Nilai Wajar; (d) keberadaan dan jumlah pembelian atas realisasi dari Properti Investasi atau pembayaran penggantian dan hasil pelepasan; dan (e) kewajiban kontrak untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan; (f) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model Nilai Wajar, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ditambah pengungkapan antara lain: (1) rekonstruksi antara jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; (2) saat satu penilaian terhadap Properti Investasi disediakan secara signifikan untuk tujuan pelaporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan rekonstruksi antara penilaian tersebut dan penilaian yang telah disediakan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan secara terpadu: (a) jumlah agregat dari pengukuran kewajiban sewa yang telah ditambahkan kembali; dan (b) penyusunan signifikan lain; (c) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model biaya, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) ditambah pengungkapan antara lain: (1) umur manfaat; (2) rekonstruksi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; (3) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan; (4) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui, dan jumlah pemulihan rugi penurunan nilai, selama satu periode sesuai SAK yang berlaku; (5) transfer ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan (6) Nilai Wajar Properti Investasi; (g) Khusus untuk Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan, Yang harus diungkapkan antara lain: (1) rincian Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; (2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;		Ada	Tidak	NA	Keterangan
	(3) estimasi saat penyelesaian; (4) hambatan kelangkaan penyelesaian; (5) jumlah pengukuran yang diakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; dan (6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk properti investasi yang memenuhi kriteria aset kualifikasi, maka wajib diungkapkan: (a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.				✓	
34)	Aset Tetap Yang harus diungkapkan antara lain: a) setiap kelompok Aset Tetap wajib diungkapkan secara terpisah berdasarkan kepemilikan aset yaitu aset pemilikan langsung dan/atau aset sewa pembiayaan; b) rekonstruksi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Aset Tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; c) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan; d) rugi penurunan nilai dan jumlah yang dijamin balik yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas (jika ada); e) jumlah komitmen kontrak dalam pembelian Aset Tetap; f) jumlah kompensasi dari pihak ketiga untuk Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang, atau ditenkikan yang dimasukkan dalam laba rugi, apabila tidak diungkapkan secara terpisah pada laporan laba rugi komprehensif; g) Dalam hal Aset Tetap disajikan pada jumlah revaluasi, yang harus diungkapkan: (1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian); (2) tanggal efektif persetujuan dari Direktorat Jemberal Pajak (DJP) apabila Aset Tetap akan pertaxan pajak menggunakan jumlah revaluasi; (3) nama Panel dan tanggal laporan penilaian terakhir; (4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset; (5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan (6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham; h) Khusus untuk Aset Tetap dalam proses pembangunan, yang harus diungkapkan antara lain: (1) rincian Aset Tetap yang sedang dalam pembangunan;	✓				Catatan 9

	(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak; (3) estimasi nilai penyelesaian; (4) hambatan kelanjutan penyelesaian (jika ada); (5) jumlah pengurangan yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan; dan (6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasi, maka wajib diungkapkan: (a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi. 3) Pengungkapan lainnya antara lain: (1) jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara; (2) jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan; (3) jumlah tercatat Aset Tetap yang dihilangkan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual; (4) dalam hal model biaya digunakan, Nilai Wajar Aset Tetap apabila berbeda secara material dan jumlah tercatat; (5) nilai buku, hasil penjualan neto, keuntungan (kerugian) dari Aset Tetap yang diberikan pengakuannya; (6) dalam hal terdapat Aset Tetap yang berasal dari hibah, agar diungkapkan jenis Aset, nilai tercatat, dan tanggal perolehan; (7) perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis Aset Tetap; (8) kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau penurunan penurunan nilai; (9) jumlah aset tetap yang diadakan jaminan, rupa pihak yang menerima jaminan dan alasan pengikhtisaran; dan (10) Jenis dan nilai aset tetap yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditulip, serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan agar diungkapkan alasannya.			✓	
36)	Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi (khusus untuk perusahaan yang memiliki kegiatan hulu minyak dan gas (bumi) yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian aset menurut jenisnya, seperti: operated acreage, unoperated acreage, sumur dan penatalan serta fasilitas yang berhubungan, peralatan kantor, kendaraan sumur dan peralatan serta fasilitas dalam perjalanan;			✓	
36)	Keterangan (2) Tabel yang memuat penjelasan tentang: (a) Lokasi penambangan; (b) Saldo awal untuk masing-masing lokasi; (c) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan (d) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan. (3) Dalam hal setiap aset Minyak dan Gas Bumi tersebut mengandung hak bagi kepada Regulator terkait, perlu penjelasan kolaborasi tagihan tersebut dalam bentuk tabel awal-selesai umur tagihan.	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
36)	Aset Tak Berwujud Yang harus diungkapkan untuk setiap jenis Aset Tak Berwujud antara lain: a) Jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi; b) alokasi jumlah amortisasi Aset Tak Berwujud ke dalam pos laporan laba rugi komprehensif; c) akumulasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi Aset Tak Berwujud pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; d) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasi, maka harus diungkapkan: (1) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (2) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi; e) jumlah tercatat Aset dan faktor signifikan yang mendukung penentuan dan penilaiannya untuk Aset Tak Berwujud yang dinilai dengan umur manfaat tidak terbatas; f) penjelasan atas jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap Aset Tak Berwujud yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan; g) Aset Tak Berwujud yang diperoleh melalui Hibah Pemerintah dan awalnya diatur pada Nilai Wajar sesuai GAK yang berlaku diungkapkan; (f) Nilai Wajar pada pengakuan aset atas aset-aset tersebut.			✓	
36)	Keterangan (3) jumlah tercatat Aset Tak Berwujud yang direvaluasi; (4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset; (5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Tak Berwujud seandainya Aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan (6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai yang merupakan perubahan selama periode dan pembalikan-pembalasan disribusi saldo surplus kepada masing-masing saham.	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
37)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi dan Pertambangan umum a) Biaya Pengembangan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggungan/Penyediaan Liabilitas Pengembangan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggungan Yang harus diungkapkan antara lain tabel yang memuat penjelasan tentang: (1) Saldo awal; (2) Penambahan dan pengurangan; (3) Saldo akhir. b) Aset Eksplorasi dan Evaluasi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) rincian biaya perolehan aset eksplorasi dan evaluasi per area of interest yang mencakup saldo awal, penambahan dan pengurangan, dan saldo akhir; dan (2) jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban, arus kas operasi, dan arus kas investasi yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pertambangan. c) Bagian dari Biaya Eksplorasi Tanggungan: pengupasan tanah tambang Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan: (a) Metode pembebanan biaya pengupasan tanah, dan (b) Metode perhitungan Rasio Rata-Rate Tanah Perolehan; (2) Jumlah Biaya Pengupasan Tanah yang Diungkapkan yang terdiri dari (1) biaya pengupasan awal, (2) biaya pengupasan lanjutan dengan penjelasan mengenai perbedaan antara rasio aktual tanah menutup terhadap rasio rata-ratanya; (3) Perubahan atas Rasio Rata-Rate Tanah Perolehan (bila ada); (4) Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan: (a) Alasan terjadinya penundaan; (b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dimulainya produksi, dan (c) Jumlah penurunan (write down) akibat dilakukannya evaluasi (jika ada), terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi			✓	
37)	Keterangan utama yang berpengaruh dalam menghitung penurunan nilai tersebut.	Ada	Tidak	N/A	Keterangan

	d) Biaya Pengembangan Tanggungan Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Mula-mula Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggungan selama tahun berjalan dengan menunjukkan: (a) Lokasi eksplorasi dan pengembangan; (b) Saldo awal; (c) Penambahan/pengurangan; (d) Amortisasi, dan (e) Saldo akhir; (2) Biaya pengembangan yang ditangguhkan atas kegiatan pengembangan yang masih berjalan; (3) Penjelasan apabila terjadi penghapusan biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan yang menurut manajemen tidak dapat dipulihkan; (4) Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dimana terjadi penurunan masa produksi, meliputi penjelasan: (a) Alasan terjadinya penurunan; (b) Amortisasi belum diperlakukan karena belum dimulainya produksi; dan (c) Jumlah penurunan (write down) akibat dilakukannya evaluasi bila ada, terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama			✓	
1c.	Liabilitas				
1)	Utang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah utang usaha yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) jumlah utang usaha menurut mata uang; dan c) jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.	✓			Catatan 10
2)	Provisi a) Pengungkapan untuk provisi berlaku untuk provisi jangka pendek dan provisi jangka panjang. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) nilai tercatat pada awal dan akhir periode; (2) provisi tambahan dalam periode bersangkutan;			✓	
1d.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) jumlah yang terjadi dan diberikan pada provisi selama periode bersangkutan; (4) jumlah yang diberikan selama periode bersangkutan atas jumlah yang belum digunakan; (5) peringkat selama periode yang bersangkutan, dalam nilai diri, yang terjadi karena berlakunya waktu dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto; (6) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan asal terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi; (7) indikasi ketidakpastian waktu atau jumlah arus keluar sebagaimana dimaksud dalam angka(6); Dalam hal diperlukan, Perusahaan mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan periode masa depan; dan (8) jumlah estimasi pengungkapan yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Ases yang telah dibuat untuk estimasi pengungkapan tersebut.			✓	
3)	Seban akrual Yang wajib diungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo.	✓			Catatan 13
4)	Khusus Industri Perbankan Liabilitas Segera Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian berdasarkan jenis dan mata uang; dan b) Uraian mengenai sifat masing-masing kewajiban.			✓	
5)	Utang Repo Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang dijual Perusahaan pada transaksi repo; b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek.			✓	
6)	Khusus Konstruksi Konstruksi Utang Bruto kepada Pelanggan Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain liabilitas bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan lanjutan tersebut, juga harus dicantumkan bentuk label yaitu : a) biaya kontrak yang terjadi; b) laba yang diakui; c) kerugian yang dialami; dan d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			✓	
1e.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
7)	Khusus Industri Perbankan a) Simpanan Nasabah Yang harus diungkapkan antara lain rincian tiap jenis simpanan yang mengungkapkan: (1) Rincian berdasarkan mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; (5) Rincian simpanan berjangka berdasarkan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminan; dan (6) Pembelian fasilitas pinjaman kepada pemilik rekening giro. b) Simpanan dari Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu. (2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun.			✓	
8)	Khusus Industri Asuransi Kerugian dan Jiwa a) Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan program asuransi; (2) Rincian berdasarkan jenis pertanggungan; (3) Rincian berdasarkan mata uang; (4) Dikawatirkan dan disetujui aktuaria; dan (5) Rekonstruksi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.			✓	
	b) Utang Klaim Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Perincian antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah utang klaim berdasarkan tertanggung; (3) Jumlah utang klaim menurut jenis asuransi; dan (4) Jumlah utang menurut mata uang.			✓	
1f.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan

	c) Estimasi Klaim Hutan Basah Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut jenis asuransi; (2) Jumlah menurut tertanggung; (3) Jumlah menurut mata uang; dan (4) Jumlah estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan.			✓	
	d) Premi yang belum merupakan Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut program asuransi; (2) Jumlah menurut jenis pertanggungan; (3) Pembelian antara premi yang belum merupakan pendapatan kepada pihak beresal dan pihak ketiga; (4) Metode perhitungan yang digunakan; dan (5) Rekor/estimasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.			✓	
	e) Utang Komersial (rewita) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pembelian antara utang klaim kepada pihak beresal dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan ko-asuransi; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (4) Jumlah menurut umur utang. f) Utang Reasuransi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pembelian antara utang klaim kepada pihak beresal dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan ko-asuransi; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; (4) Jumlah menurut umur utang; dan (5) Jumlah utang atau piutang reasuransi yang disalingkapkan.			✓	
	g) Utang Komel Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah berdasarkan tertanggung dan asuransi; (2) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (3) Jumlah menurut jenis asuransi.			✓	
10	Keterangan	Ada	Tidak	NA	Keterangan
	h) Titipan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis asuransi. i) Hak Laba Pemegang Polis Yang Belum Dibagikan Yang harus diungkapkan: (1) Tanggal dan hasil keputusan rapat pemegang saham; (2) Dasar perhitungan; dan (3) Saldo menurut uka.			✓	
9	Liabilitas Instansi Kerja Jangka Pendek Yang harus diungkapkan antara lain jenis dan jumlahnya.			✓	
10	Utang Pajak Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis dan jumlahnya; dan b) informasi mengenai ketepatan pajak.	✓			Catatan 12
11	Khusus Industri Pembiayaan Kewajiban Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah liabilitas anjak piutang dalam rangka anjak piutang dengan recourse; dan b) Jumlah beban tangguhan, piutang retensi anjak piutang, dan jatuh tempo serta ikatan penting lainnya yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			✓	
12	Khusus Kontrakt Konstruksi Utang Muka Kontrakt Yang harus diungkapkan antara lain jumlah utang muka kontrakt yang diterima.			✓	
13	Bagian Lancar atau Liabilitas Jangka Panjang Yang harus diungkapkan antara lain bagian lancar atas liabilitas jangka panjang sesuai dengan pengungkapan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebagaimana diatur dalam Checklist IV.	✓			Catatan 15
14	Liabilitas Keuangan Lainnya a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pengungkapan untuk liabilitas keuangan lainnya berlaku untuk liabilitas keuangan lainnya yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang; (2) Perusahaan wajib mengelompokkan sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak beresal; (3) Yang harus diungkapkan antara lain:			✓	
14	Keterangan	Ada	Tidak	NA	Keterangan
	(a) nilai tercatat liabilitas keuangan untuk setiap kategori; (b) laba atau rugi neto pada setiap liabilitas keuangan; dan (c) kejadian penting lainnya antara lain kepailitan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (masalah restrukturisasi utang dan kondisi default). b) Dalam hal terdapat restrukturisasi Utang Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang; (2) Jumlah keuntungan atau restitusasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait; (3) Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang dikuasai selama periode transit; dan (4) Jumlah utang kontingen yang dimasukkan dalam nilai tercatat utang yang telah direstrukturisasi.			✓	
15	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Bagian Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.			✓	
16	Khusus Industri Perambangan Umum Bagian Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.			✓	

13)	Liabilitas terkait aset atau kelompok pinjaman yang dimiliki untuk dijual. Yang harus diungkapkan antara lain: liabilitas terkait aset atau kelompok pinjaman yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan dan dapat digabung dengan pengungkapan aset tidak lancar atau kelompok pinjaman yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.			✓	
	Liabilitas Jangka Panjang				
16)	Utang Pihak Berelasi Non-Udara Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian nama pihak berelasi, jenis, dan jumlah utang; b) jumlah utang menurut mata uang; dan c) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.			✓	
14)	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
10)	Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian jumlah utang berdasarkan nama bank/lembaga keuangan dan jenis mata uang; b) klasifikasi utang kontraktual selama periode pelaporan; c) tanggal jatuh tempo; d) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; e) persyaratan penting fasilitas pinjaman yang diperoleh, termasuk jumlah dan tujuan perolehannya; f) pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman; g) kejadian penting lainnya antara lain keputusan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); h) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan; i) persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan rasio leverage, dan/atau pembatasan perolehan utang baru; dan j) pengungkapan informal sehubungan dengan liabilitas berbunga jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan tetapi tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang, antara lain adalah: (1) nama bank/lembaga keuangan dan jumlahnya; dan (2) ringkasan perjanjian lama dan baru, yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu pinjaman, tanggal jatuh tempo, dan persyaratan penting.			✓	
20)	Utang Sewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah rasio nilai tercatat untuk setiap kelompok aset dan pemberi sewa (lessor) pada tanggal laporan posisi keuangan; b) rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan nilai lainnya. Selain itu wajib mengungkapkan total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dan nilai lainnya, untuk setiap periode berikut: (1) sampel dengan satu tahun; (2) lebih dari satu tahun sampai 5 (lima) tahun; dan (3) lebih dari 5 (lima) tahun; c) pembayaran sewa kontingen yang diakui sebagai beban pada periode tersebut; d) total pembayaran minimum sewa-lanjut (sublease) masa depan yang diperkirakan akan diterima dan kontrak sewa-lanjut yang tidak dapat dibatalkan (non-cancelable sublease) pada tanggal laporan posisi keuangan.	✓			Catatan 15
18)	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) hubungan atau kerugian yang diungkapkan beserta asertasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan tempat (sale and leaseback); dan b) perjanjian umum lei perjanjian sewa yang materiel, antara lain: (1) dasar perhitungan utang sewa kontingen; (2) ada tidaknya klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya; dan (3) pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.			✓	
21)	Khusus Industri Perbankan a) Surat Berharga yang Diberikan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Rincian berdasarkan peringkat efek dan perusahaan penerbit; (5) Jumlah error/keaslian pada tahun berjalan; (6) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tanggal jatuh tempo, kewajiban yang harus dipenuhi, dan persyaratan penting lainnya (Debt Covenants); (7) Pendapat manajemen tentang pemenuhan Debt Covenants; surat berharga yang diberikan. b) Pinjaman Diterima Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan pihak, jenis, dan mata uang; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, nilai Aset bank yang dijaminkan, dan persyaratan penting lainnya (debt covenants); (4) Pendapat manajemen terkait pemenuhan debt covenants; (5) Apabila bank menerima dana atau fasilitas pinjaman dari pemerintah atau pihak lain dengan tingkat imbalan yang lebih rendah dari tingkat bunga pasar maka manajemen mengungkapkan mengenai fasilitas tersebut dan dampaknya terhadap laba bersih. c) Estimasi Kerugian Kontinjen dan Kontinjensi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas;			✓	
19)	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) Ringkasan jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; (4) Ketentuan minimum penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi menurut BI dan posisi penyisihan penghapusan bank pada saat periode pelaporan; dan (5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi.			✓	

22)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggungan Yang harus diungkapkan antara lain : a) Mutasi (akumulasi) PHH selama tahun berjalan dengan menunjukkan: (1) Saldo awal; (2) Penyetoran yang diterima; (3) Pengeluaran yang terjadi; dan (4) Saldo akhir. b) Kajian PHH yang telah dilakukan dan yang sedang berjalan; c) Liabilitas bersyarat selubung dengan PHH dan liabilitas lainnya sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan; d) Apabila dalam pos ini terdapat komponen biaya yang bersifat material, maka beban persentase tambang, maka perusahaan dapat menyajikannya dalam pos yang terpisah; e) Tabel yang memuat perhitungan berikut: (1) Saldo awal; (2) Penambahan dan Pengurangan ; (3) Saldo akhir.			✓	
23)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang a) Imbalan Pasti Yang harus diungkapkan antara lain: (1) gambaran umum mengenai jenis program; (2) rekonstruksi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang menunjukkan secara terpisah, pengaruhnya selama periode berjalan yang dapat diatribusikan ke dalam: (a) biaya jasa kini; (b) biaya bunga; (c) iuran oleh peserta program; (d) keuntungan dan kerugian aktual;	✓			Catatan 14
24)	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
25)	(a) perhitungan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian; (f) imbalan yang dibayarkan; (g) biaya jasa kini; (h) kombinasi antara; (i) curtailment; dan (j) penyelesaian; (3) apabila kewajiban imbalan pasti terhadap jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya tidak didanai dan jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya atau sebagian didanai; (4) rekonstruksi saldo awal dan akhir dari Nilai Wajar aset program serta saldo awal dan akhir dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK menunjukkan secara terpisah, dampak selama periode yang dapat diatribusikan pada setiap: (a) hasil yang diharapkan dari aset program; (b) keuntungan dan kerugian aktual; (c) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian; (d) iuran oleh pemberi kerja; (e) iuran oleh peserta program; (f) imbalan yang dibayarkan; (g) kombinasi antara; dan (h) penyelesaian; (5) rekonstruksi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagaimana dimaksud dalam butir (2) dan Nilai Wajar aset program sebagaimana dimaksud dalam butir (4) atas Aset dan Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan, paling kurang mengungkapkan: (a) keuntungan dan kerugian aktual neto yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan; (b) biaya jasa lalu yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan; (c) setiap jumlah yang tidak diakui sebagai Aset, dikarenakan oleh batasan dalam SAK; (d) Nilai Wajar pada akhir periode pelaporan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; dan (e) jumlah lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan; (6) total beban yang diakui di laba rugi untuk setiap hal-hal berikut dan mana pos dimana hal tersebut termasuk: (a) biaya jasa kini;	✓			Catatan 14
26)	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
27)	(b) biaya bunga; (c) hasil yang diharapkan dari aset program; (d) hasil yang diharapkan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; (e) keuntungan dan kerugian aktual; jika Perusahaan memilih metode koridor 10% (sepuluh per seratus); (f) biaya jasa kini; (g) dampak dari curtailment terutama terkait dengan penyelesaiannya; dan (h) dampak dari batasan dalam SAK; (7) jumlah total yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba, meliputi: (a) keuntungan dan kerugian aktual; dan (b) dampak dari batasan dalam SAK; (8) jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktual yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan SAK; (9) persentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan Nilai Wajar total aset program, untuk setiap kategori utama dari aset program, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan seluruh aset lain; (10) jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program untuk: (i) setiap kategori instrumen keuangan milik Perusahaan; dan (j) setiap properti atau Aset lain yang digunakan oleh Perusahaan; (11) penjelasan atas dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan, termasuk dampak kategori utama dari aset program; (12) imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset; (13) Asumsi aktual utama yang digunakan sampel pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam ukuran yang absolut dan tidak hanya sebagai persentase dan variabel lainnya, termasuk: (a) tingkat diskonto; (b) tingkat imbal hasil yang diharapkan atas setiap aset program untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan; (c) tingkat imbal hasil yang diharapkan untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan pada setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset; (d) tingkat konversi gaji yang diharapkan (dan perubahan dalam tingkat atau variabel tertentu lainnya) dalam masa program formal, atau kontributor sebagai dasar untuk penilaian imbalan masa depan);	✓			Catatan 14
28)	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
29)	(f) tingkat tren biaya kesehatan, dan; (g) asumsi material lain yang digunakan dalam aktual; (14) dampak kenaikan atau penurunan satu angka persentase dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan pada: (a) biaya jasa kini agregat dan komponen biaya bunga dari biaya kesehatan pascakerja periodik neto; dan (b) akumulasi kewajiban imbalan pascakerja untuk biaya kesehatan. (f) Dalam hal program dioperasikan dalam lingkungan inflasi yang tinggi, wajib diungkapkan dampak persentase kenaikan atau penurunan tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan dari makro yang serupa dengan satu angka persentase dalam lingkungan inflasi yang rendah. (15) Jumlah periode tahunan aset ini dan periode empat tahun sebelumnya dari: (a) nilai kini kewajiban imbalan pasti, Nilai Wajar aset program dan surplus atau defisit pada program; dan (b) penyelesaian yang timbul pada: (i) liabilitas program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan; dan (ii) aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari aset program pada akhir periode pelaporan; (16) estimasi terkait pemberi kerja, segera setelah dapat ditentukan secara andal, dan iuran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan dimulai setelah periode pelaporan;	✓			Catatan 14

	(1) nama dan jabatan orang yang membuat atau menandatangani, atau mengizinkan orang untuk: (a) perjanjian kontraktual atau kebijakan tertulis untuk pembatasan biaya imbalan pasti neto atau bukti bahwa tidak ada kebijakan seperti itu; (b) dalam hal Perusahaan mencatat akuisisi biaya imbalan pasti neto sesuai SAK maka Perusahaan mengungkapkan: (i) informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat program imbalan pasti dan dampak keuangan atas perubahan program selama periode tersebut; (ii) pengungkapan tambahan untuk jenis program sesuai dengan huruf a) butir (1) mencakup penjelasan praktik informal yang menimbulkan kewajiban kontraktual termasuk dalam pengakuan kewajiban imbalan pasti; dan (iii) Perusahaan mencatat kuran yang terutang untuk periode sesuai SAK informasi tentang program secara keseluruhan disajikan sesuai dengan butir (1), butir (2), butir (3), butir (4), butir (8), butir (13), butir (14), dan butir (16) serta butir II.				
23	Keterangan b) Kuran Pasti Perusahaan yang menyelenggarakan program kuran pasif harus mengungkapkan jumlah yang diakui sebagai beban untuk program kuran pasti. c) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Yang harus diungkapkan paling kurang jenis dan jumlah imbalan kerja jangka panjang lainnya. d) Pasangan Pemutusan Kontrak Kerja Yang harus diungkapkan antara lain: (1) kuran program dan jumlah pasangan pemutusan kontrak kerja; dan (2) penjelasan mengenai stabilitas kontingen (jika ada).	Ada	Tidak	NA	Keterangan
24	Utang Obligasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya; b) peringkat dan nama Perusahaan Peningkat Efek; c) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; d) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; e) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); f) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwalianan; dan g) kejadian penting lainnya antara lain keputusan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); dan h) persyaratan penting lainnya.	✓		✓	
25	Sukuk a) Perusahaan wajib mengungkapkan Sukuk berdasarkan akad syariah yang digunakan; b) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain: (1) uraian tentang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk, termasuk: (a) ringkasan akad syariah dan skema transaksi syariah yang digunakan; (b) Aset, manfaat, atau aktivitas yang mendasari; (c) nilai nominal; (d) besaran imbalan (untuk Sukuk jenis); (e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran risiko bagi			✓	
26	Keterangan Hasil untuk Sukuk mudharabah: (1) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil; (2) jangka waktu; (3) tujuan penerbitannya; dan (4) persyaratan penting lain; (5) peringkat dan nama Perusahaan Peningkat Efek; (6) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (7) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; (8) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (9) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); (10) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwalianan; dan	Ada	Tidak	NA	Keterangan
26	Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan penerbitannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain keputusan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwalianan; dan f) persyaratan penting lainnya.			✓	
27	Obligasi Konversi Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi konversi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya; b) periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratan dan penalti; c) dampak dilai apabila seluruh obligasi dikonversikan dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan (exercise price) yang paling menguntungkan dari sukuk pendang pemegang obligasi konversi; d) jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan dampak lainnya.			✓	
28	Keterangan a) peringkat dan nama Perusahaan Peningkat Efek; b) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; c) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; d) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); e) kejadian penting lainnya antara lain keputusan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); f) dalam hal Perusahaan melaksanakan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli; g) ketentuan bagi pembeli melalui; h) persyaratan penting lainnya	Ada	Tidak	NA	Keterangan
29	Ekuitas				

6

1) Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Model Saham Yang harus diungkapkan antara lain : a) Bagi setiap jenis saham, antara lain: (1) Rekonstruksi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode; (2) Hak, preferensi, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal; dan (3) Saham yang diterbitkan untuk pertukaran dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham, termasuk jumlah dan persentasenya; b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas; c) Susunan pemegang saham, dengan mengungkapkan jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu: (1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persentase) atau lebih; (2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; dan (3) Pemegang saham lainnya; d) Dalam hal terjadi perubahan modal saham dalam periode berjalan: (1) Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, seperti pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, persetujuan dan/atau pemberitahuan Menteri terkait, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); (2) Sumber peningkatan modal saham, antara lain dari kapitalisasi agio, saldo laba, penarikan saham baru dan Penawaran Umum dengan dan/atau tanpa Hak				Catatan 16
Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
Meresam Efek Terlebihi Dahulu (right issue dan private placement), pelaksanaan waran, serta konversi obligasi; dan (3) Tindakan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekapensi, penyelesaian piutaman, atau penawaran cacukupan modal; a) Dalam hal hanya sebagian saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham yang dicatatkan dan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek;	✓			
2) Tambahan Modal Disair (Additional Paid-in Capital) Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah tambahan modal disair; b) Urutan sumber agio saham; c) Rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penerbitan Efek ekuitas; d) Urutan mengenai afiat dan asal selah kurs atas modal disair; e) Urutan mengenai afiat dan asal tambahan modal disair lainnya; f) Pengungkapan untuk selah nilai transaksi dengan entitas sependaral, antara lain: (1) Nama dan penjelasan tentang entitas atau bisnis yang bertransaksi; (2) Penjelasan mengenai hubungan sependaral dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara; (3) Tanggal efektif transaksi; (4) Operasi atau kegiatan bisnis yang telah dipulaskan untuk dijual atau dihidatkan ekab kombinasi bisnis tersebut; (5) Kepemilikan entitas atau bisnis yang dihidatkan serta jenis dan jumlah imbalan yang layak; (6) Nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dihidatkan serta selah entitas nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima; dan (7) Penyajian kembali laporan keuangan yang menunjukkan informasi antara lain: (a) Rincian angka-angka laporan keuangan yang telah dilaporkan sebelumnya untuk periode yang disajikan kembali; (b) Rincian jumlah, tercatat dan Liabilitas entitas atau bisnis yang dihidatkan; (c) Dampak penyusunan kembali ekuitas; dan (d) Rincian angka-angka laporan keuangan setelah disajikan kembali.	✓			Catatan 16
3) Selah Transaksi dengan Pihak Nonpendaral Yang harus diungkapkan antara lain : a) Urutan transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi: (1) Jenis transaksi dan perubahan persentase kepemilikan;			✓	
Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
(2) Nama entitas anak; dan (3) Nama pihak yang bertransaksi; b) Perhitungan selah transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atau pelepasan investasi pada saat hilangnya Pengendalian.			✓	
4) Saham Treasuri Yang harus diungkapkan antara lain: a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan, atau pengurangan modal disair; b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan nilai saham treasuri yang diperoleh; c) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang digunakan sebagai pengurangan modal disair; d) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang dipasok kembali serta selah antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham treasuri; dan e) Akumulasi jumlah lembar dan nilai saham treasuri.			✓	
5) Saldo Laba Yang harus diungkapkan antara lain: a) Alasan dan jumlah penyusunan periode yang lalu (jika ada); b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait; dan c) Saldo laba yang digunakan penggunaannya, afiat, dan tujuan setiap pos cadangan.			✓	
6) Waran Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing waran; b) Dasar penentuan Nilai Wajar waran; c) Nilai waran yang belum dan tidak dilaksanakan (kalkulasi); d) Jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak diluarnya; dan e) Catatan-koran yang terkait dengan penerbitan waran.			✓	
7) Pendapatan Komprehensif Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain keterangan mengenai perubahan masing-masing komponen pendapatan komprehensif lainnya.			✓	
Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
8) Kepentingan Nonpendaral Yang harus diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham nonpendaral atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat dihidatkan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.			✓	
9) Laba Rugi Komprehensif				

1)	Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain : a) Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode, termasuk pendapatan yang berasal dari: (1) Penjualan barang; (2) Penjualan jasa; (3) Bunga; (4) Royalti; dan/atau (5) Dividen; diungkapkan secara terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; b) Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama; c) Nilai pihak pembeli dan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% (sepuluh persentase) dari pendapatan; d) Jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barang atau jasa yang tercatat dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan (jika ada), yang diungkapkan terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; e) Khusus untuk kontrak konstruksi, diungkapkan antara lain: (1) Pendapatan kontrak konstruksi; (2) Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan; (3) Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan; dan (4) Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak; (5) Pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal akhir periode pelaporan; (6) Jumlah akrual biaya yang terjadi dan laba/rugi yang diakui sampai tanggal pelaporan; (7) Jumlah uang muka yang diterima; dan (8) Jumlah retensi; (9) Jumlah tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja, masing-masing sebagai Aset dan Liabilitas;	✓			Calatan 17
2a)	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) Dalam hal Perusahaan memiliki transaksi hubungan keagenan, diungkapkan secara terpisah, antara lain: (a) Penjualan biasa dan penjualan dari hubungan keagenan; (2) Pendapatan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai agen dari transaksi keagenan dengan pendapatan lainnya; dan (3) Perincian dari komponen pendapatan neto yang diperoleh Perusahaan sebagai prinsipal dari transaksi keagenan yang antara lain terdiri dari: (a) Pendapatan bruto; (b) Retur/abatis/diskon terkait; dan (c) Total pendapatan neto.	✓			Calatan 17
2)	Khusus Industri yang Tarifnya Diturunkan oleh Regulator Ketentusan Tarif Yang harus diungkapkan antara lain: a) Dasar penetapan tarif; b) Objek atau aktivitas yang dikenakan tarif; c) Masa berlaku tarif; d) Besaran tarif; dan e) Perincian lain yang terkait.			✓	
3)	Khusus Industri pembiayaan Rincian jumlah berdasarkan kelompok produk/jasa utama antara lain: a) Pendapatan pembiayaan konsumen; b) Pendapatan arifek piutang; dan c) Pendapatan sewa.			✓	
4)	Khusus Industri Rumah Sakit Tarifnya ditetapkan: Jasa pelayanan medis, jasa penunjang lainnya, jasa dokter, rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis. Rincian pengungkapan pendapatan, antara lain: a) Restitusi; b) Subsidi tidak langsung; dan c) Subsidi pemerintah lainnya.			✓	
5)	Khusus Industri Transportasi Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama antara lain:			✓	
6a)	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) Rincian pendapatan bersih jasa transportasi; b) Rincian pendapatan usaha dari jasa penyewaan alat transportasi; c) Rincian pendapatan usaha dari jasa ekspedisi; d) Rincian pendapatan usaha dari keagenan; dan e) Rincian pendapatan dipisahkan sesuai dengan jenisnya armada (bus, taksi, feri, tanker dan pesawat udara) dengan ketentuan memisahkan atas dasar kepemilikan armada tersebut.			✓	
6)	Khusus Industri Telekomunikasi Rincian pendapatan usaha antara lain pendapatan usaha jasa interkoneksi, jasa telekomunikasi sendiri, jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lain.			✓	
7)	Khusus Industri Asuransi: Pendapatan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan kelompok premi bruto, premi reasuransi, dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan untuk setiap jenis asuransi. Catatan: menyesuaikan dengan PSAK yang berlaku (PSAK 36 dan 52)			✓	
8)	Khusus Industri Jalan Tol: Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Penjualan melalui rincian pendapatan jasa tol sendiri, rincian pendapatan jasa lain, dan rincian pendapatan kerjasama operasi; b) Jika perusahaan memiliki hak penyelenggaraan sejumlah ruas jalan tol, maka pendapatan usaha untuk setiap ruas jalan tol tersebut harus diungkapkan.			✓	
9)	Khusus Industri Perbankan Pendapatan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian pendapatan bunga yang dapat terjadi dari dan tidak terjadi pada: a) Obligasi Pemerintah; b) Kredit, dengan pengungkapan tambahan untuk provisi dan komisi yang diakui; c) Efek-efek; dan d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain.			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
10)	Beban Pokok Penjualan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Untuk perusahaan manufaktur, diungkapkan beban pokok produksi yang distinct (1) Biaya bahan baku; (2) Biaya tenaga kerja; dan (3) Biaya overhead ditambah dan dikurangi saldo awal dan akhir persediaan; b) Nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi 10% (sepuluh persentase) dari pendapatan; dan c) Untuk industri jasa, diungkapkan beban pokok berdasarkan jenis jasa yang dijual.	✓			Calatan 18
11)	Khusus Industri Rumah Sakit Beban Departementalisasi/Beban Operasional Yang harus diungkapkan antara lain, rincian beban departementalisasi: a) Beban bahan; b) Beban jasa pelayanan; c) Beban pegawai; d) Beban penyusutan sarana medis; e) Beban pemeliharaan sarana; f) Beban asuransi; g) Beban langganan daya dan jasa; h) Beban depresiasi.			✓	
12)	Khusus Industri Asuransi: a) Beban Klaim Asuransi Kerugian Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok klaim bruto, klaim reasuransi, dan kerugian (penurunan) estimasi klaim refund sendiri untuk setiap jenis asuransi. b) Beban Klaim Asuransi Jiwa Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian dan jumlah beban menurut jenis klaim dan manfaat, diantaranya : klaim jatuh tempo, klaim nilai tunai, dan klaim kematian. c) Komisi Neto Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok pendapatan komisi dan beban komisi untuk setiap jenis asuransi.			✓	
No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	d) Hasil Investasi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah menurut jenis investasi.			✓	
13)	Khusus Industri Perhotelan Beban Departementalisasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah unsur-unsur beban departementalisasi; b) Gaji dan beban pegawai lainnya; dan c) Rincian jumlah unsur-unsur beban departemen lainnya.			✓	
14)	Beban Usaha Yang harus diungkapkan rincian nilai beban berdasarkan kategori fungsinya, yaitu antara lain: a) Beban penjualan; b) Beban distribusi; dan c) Beban umum dan administratif.	✓			Calatan 19
15)	Khusus Industri Perbankan a) Beban Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban bunga berdasarkan kelompok produk/jasa utama; b) Beban Provisi dan Komisi Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban beban provisi dan komisi berdasarkan kelompok produk/jasa utama.			✓	
16)	Khusus Industri Pembiayaan Beban Kerugian Penurunan Nilai Yang harus diungkapkan antara lain jumlah beban kerugian penurunan nilai untuk masing-masing akun Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Sewa Pembiayaan.			✓	
17)	Pendapatan dari Beban Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain : a) rincian dan jumlah Pendapatan lainnya. b) rincian dan jumlah Beban lainnya. c) Untuk Biaya Keuangan, meliputi : (1) biaya pinjaman meliputi:	✓			Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(a) beban keuangan yang timbul dengan menggunakan metode suku bunga efektif; (b) beban keuangan dalam bentuk pembiayaan yang diakui sesuai SAK yang berlaku; dan (c) selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap bunga; (2) biaya keuangan lainnya yang terjadi dari transaksi instrumen keuangan meliputi: (a) rugi penurunan nilai dari kuotasi atas investasi tersedia untuk dijual; (b) rugi neto dari instrumen keuangan yang diakui pada akhir wajar sebagai laba rugi; dan (c) amortisasi premi/diskonto kontrak keuangan yang bertujuan untuk lindung nilai; d) Untuk Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama meliputi : (1) bagian laba rugi dari masing-masing entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas; dan (2) bagian laba rugi dari entitas asosiasi dari operasi yang dihentikan, yang diungkapkan secara terpisah.			✓	

9)	Khusus Industri Perbankan a) Beban Penyaliran Penurunan Nilai atas Aset Keuangan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis aset keuangan. b) Keuntungan (Kerugian) dari penilaian (penurunan) nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis. c) Keuntungan (Kerugian) Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.				✓	
10)	Pendapatan Komprehensif Lain Yang harus diungkapkan antara lain: a) perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap maupun Aset Tak Berwujud; b) keuntungan dan kerugian aktualisasi atas pinjaman manfaat pasti; c) nilai laba karena perubahan laporan keuangan; d) keuntungan (kerugian) dari aset keuangan tersedia untuk dijual; e) biaya akrual dari keuntungan dan kerugian instrumen keuangan nilai dalam rangka lindung nilai atas kas; dan bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama.	✓				Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
11)	Keterangan	Ada	Tidak	N/A		Keterangan
20)	Pajak Penghasilan Yang harus diungkapkan antara lain : a) komponen beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari: (1) beban (penghasilan) pajak kini; (2) penyusutan yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu; (3) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan pembalikannya; (4) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait dengan pendapatan tarif pajak atau pemertapan penentuan pengaptaan yang benar; (5) jumlah manfaat yang berasal dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya atau perbedaan temporer suatu periode lalu yang digunakan untuk mengurangi beban pajak kini dari beban pajak tangguhan; (6) beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh penurunan atau perubahan penurunan sebelumnya atas aset pajak tangguhan; dan (7) jumlah beban (penghasilan) terkait dengan pendapatan keahlihan aktualisasi dan kasualitas yang diperlihatkan dalam laporan laba rugi komprehensif, dikarenakan tidak dapat diperlakukan secara retrospektif; b) agregat pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan transaksi yang dilaporkan sebagai kredit pajak keahlihan; c) jumlah pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama; d) perbedaan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akrual dalam satu atau kedua bentuk berikut ini: (1) rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perhitungan laba akrual dengan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; atau (2) rekonsiliasi antara tarif pajak efektif rata-rata dengan tarif pajak yang berlaku dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; e) penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode akrual sebelumnya; f) jumlah (dan basis akrual penghitungan, jika ada) perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari rugi pajak dalam akuntansi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan;	✓				Catatan 12
11)	Keterangan	Ada	Tidak	N/A		Keterangan
g)	Jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama atau liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui; h) rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut: (1) laba sebelum pajak menurut akrualisasi; (2) ditambah/ dikurangi koreksi positif atau negatif (ditrunc); dan (3) laba kena pajak; i) perubahan beban/ laba liabilitas pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan peraturan-peraturan pajak yang berlaku; j) penjelasan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; k) setiap jenis perbedaan temporer dan setiap jenis rugi pajak yang belum dikompensasi; (1) jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode yang sama; dan (2) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terdapat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui dalam laporan posisi keuangan; l) beban pajak terkait dengan operasi yang diidentifikasi; (1) keuntungan atau kerugian atas pengalihan; dan (2) laba rugi dari kegiatan normal atas operasi yang diidentifikasi selama periode, bersama dengan jumlah terkait untuk setiap periode tahun; m) jumlah kompensasi pajak penghasilan atas saham, seperti pemegang saham Perusahaan yang diadukan atau diadukan sebelum Laporan Keuangan Diotorisasi untuk Terbit namun tidak diakui sebagai Liabilitas dalam laporan keuangan; n) uraian jumlah perubahan pada jumlah penghasilan untuk aset pajak tangguhan/prakumulasi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuis dalam suatu kombinasi bisnis; o) peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan manfaat pajak tangguhan wajib diakui apabila manfaat pajak tangguhan yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak diakui pada tanggal akuisisi tetapi diakui setelah tanggal akuisisi; dan p) jumlah aset pajak tangguhan dan alasan atau bukti yang mendukung pengakuan atas aset pajak tangguhan, apabila: (1) pengakuan atas aset pajak tangguhan bergantung pada kondisi laba kena pajak mendatang, lebih besar dari laba penolakan perbedaan temporer kena pajak yang telah ada; dan (2) entitas mengalami kerugian pada periode kini atau periode sebelumnya yang	✓				Catatan 12
11)	Keterangan	Ada	Tidak	N/A		Keterangan
21)	Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Diferensial Yang harus diungkapkan antara lain : a) jumlah yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham dasar dan diferensial, dan rekonsiliasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat dibagikan kepada pemilik untuk periode tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak perbedaan nilai dan setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham; b) jumlah rata-rata terdistribusi saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham dasar dan diferensial, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak perbedaan nilai setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham; c) instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kondisional) yang berpotensi menjadi laba per saham dasar di masa depan namun tidak dimasukkan dalam penghitungan laba per saham karena instrumen tersebut bersifat potensial untuk periode waktu; d) penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensial saham biasa, sedang yang tidak sesuai dengan EAK yang berlaku yang terjadi setelah periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensial saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut; dan/atau transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir periode pelaporan; dan e) laba per saham dasar dan diferensial untuk operasi yang diidentifikasi.	✓				Catatan 22

22)	Transaksi Pihak Berelasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Pengungkapan mengenai transaksi atau saldo dengan pihak berelasi, yang jumlahnya: (1) lebih dari Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat; dan/atau (2) lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi. b) terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat meliputi nama, afiliasi dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi dan saldo dengan pihak dimaksud; c) terkait dengan transaksi dengan entitas berelasi meliputi afiliasi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut	✓				Calatan 24
Isi	Keterangan:	Ada	Tidak	N/A	Keterangan	
	dalam laporan keuangan, paling kurang: (1) jumlah transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; (2) jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total Aset atau Liabilitas, termasuk komitmen; dan (a) persentase dan keterinciannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan nilai imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan (b) rincian general yang diberikan atau diterima; (3) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang terkait dengan jumlah saldo piutang usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha; dan (4) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, jika dilakukan pembentukan; d) pengungkapan yang disajikan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan b) dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kategori berikut: (1) entitas induk; (2) entitas dengan pengendalian bersama atau Pengaruh Signifikan terhadap entitas; (3) entitas anak; (4) entitas asosiasi; (5) Ventura Bersama dimana entitas merupakan venturist; (6) personil manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induknya; dan (7) pihak-pihak berelasi lainnya. e) seluruh kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya untuk masing-masing kategori berikut: (1) imbalan kerja jangka pendek; (2) imbalan pascakerja; (3) imbalan kerja jangka panjang lainnya; (4) pesangon pemutusan kontrak kerja; dan (5) pembayaran berbasis saham. f) untuk entitas berelasi dengan pemerintah : (1) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan afiliasi hubungannya dengan Perusahaan;	✓				Calatan 24
Isi	Keterangan:	Ada	Tidak	N/A	Keterangan	
	(2) afiliasi dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan (3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas besarnya transaksi tersebut.	✓				
23)	Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing a) Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang selain mata uang fungsional. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang fungsional; (2) posisi risiko dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing; (3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuitas dalam mata uang berjangka; (4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan (5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan dikumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.			✓		
24)	Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Yang harus diungkapkan antara lain : a) untuk setiap rugi penurunan nilai yang diakui atau dibalik selama periode tertentu untuk suatu aset individual, termasuk goodwill atau suatu unit penghasil kas: (1) peristiwa dan kondisi yang mengakibatkan pengakuan atau pembalikan rugi penurunan nilai; (2) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang didalamnya tercakup rugi penurunan nilai; (3) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang di dalamnya tercakup rugi penurunan nilai yang dibalik; (4) goodwill yang telah diakui rugi penurunan nilainya; (5) jumlah rugi penurunan nilai atas aset revaluasi yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut; dan (6) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai atas aset revaluasi yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut. b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam angka (1) dilakukan untuk setiap kelompok aset.			✓		
Isi	Keterangan:	Ada	Tidak	N/A	Keterangan	

20)	Perubahan Estimasi Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, dan Kesalahan Periode Lalu: a) Pendirian kembali Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain : (1) sifat dan alasan perubahan estimasi akuntansi; (2) jumlah perubahan estimasi yang berdampak pada periode berjalan; dan (3) perkiraan dampak estimasi pada periode mendatang. Dalam hal jumlah dampak pada periode mendatang tidak praktis, fakta tersebut harus diungkapkan. b) Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain : (1) sifat dari perubahan kebijakan akuntansi; (2) alasan penerapan kebijakan akuntansi baru memberikan informasi yang andal dan relevan; (3) jumlah penyesuaian untuk periode berjalan dan setiap periode lalu sejalan; (4) setiap pos laporan keuangan yang terpengaruh; dan (5) laba per saham dasar dan dilusi; (6) jumlah penyesuaian yang terkait dengan periode-periode sebelum periode yang disajikan. Dalam hal tidak praktis dilakukan, maka diungkapkan alasannya; dan (7) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis untuk suatu periode tertentu atau untuk periode-periode sebelum periode-periode tersebut disajikan dan tanggal dimulainya perubahan kebijakan akuntansi. c) Kesalahan Periode Lalu Yang harus diungkapkan antara lain : (1) sifat dari kesalahan periode lalu; (2) jumlah koreksi untuk setiap periode sejalan; (3) bagi setiap pos laporan keuangan; dan (4) laba per saham dasar dan dilusi; (5) jumlah koreksi pada awal periode sejalan paling awal; dan (6) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis dilakukan dan penjelasan mengenai cara dan waktu dilakukannya koreksi apabila penyalin retrospektif tidak praktis.			✓	
21)	Keterangan:	Ada	Tidak	N/A	Keterangan:
26)	Kombinasi Bisnis a) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu: (1) nama dan penjelasan tentang pihak yang diakuisisi; (2) tanggal akuisisi; (3) biaya terkait akuisisi, di luar biaya pembelian Efek utang dan Efek ekuitas, periode berjalan, dan akumulasi untuk masing-masing kombinasi bisnis; (4) persentase kepemilikan ekuitas berhak suara yang diperoleh; (5) alasan utama untuk kombinasi bisnis dan penjelasan tentang cara pihak pengakuisisi memperoleh Pengendalian atas pihak yang diakuisisi; (6) penjelasan kualitatif tentang faktor yang membentuk goodwill yang diakui; (7) Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang diberikan dan Nilai Wajar tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama imbalan; (8) kesepakatan imbalan kontinjensi dan aset idempotensi; (9) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi; (10) penjelasan tentang kesepakatan dan dasar perhitungan jumlah pembayaran; dan (11) estimasi kerugian hasil (tidak dilakukan) atau, jika apabila kerugian tidak dapat diidentifikasi maka fakta dari alasan mengapa kerugian tersebut tidak dapat diidentifikasi. Dalam hal jumlah perhitungan pembayaran tidak terbatas, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan fakta tersebut; (12) Perusahaan harus mengungkapkan piutang yang diperoleh berdasarkan kelompok utama piutang, misalnya piutang yang diberikan, sewa pembayaran langsung, dan kelompok piutang lain, yaitu sebagai berikut: (a) Nilai Wajar piutang; (b) jumlah piutang bruto kontraktual; dan (c) estimasi terbelak pada tanggal akuisisi atas jumlah arus kas kontraktual yang diperkirakan tidak terbagi; (13) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama Aset yang diperoleh dan Liabilitas yang diambil alih; (14) setiap liabilitas kontinjensi yang diakui pada Nilai Wajar; (15) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat arus keluar sumber daya ekonomi terjadi; (16) indikasi ketidakpastian saat atau jumlah arus keluar tersebut. Dalam hal			✓	
30)	Keterangan:	Ada	Tidak	N/A	Keterangan:
	diperikan, Perusahaan harus mengungkapkan alasan utama yang mendasari prakarsa peristiwa masa depan; dan (1) jumlah estimasi penyalinan yang akan diberikan dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penyalinan tersebut; (2) dalam hal liabilitas kontinjensi tidak diakui karena Nilai Wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan: (a) informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 33 huruf b) angka (4) terkait peristiwa dan konjungsi; dan (b) alasan Liabilitas tidak dapat diukur secara andal; (3) dalam hal pembelian dengan diskon: (a) jumlah keuntungan yang diakui dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana keuntungan tersebut diakui; dan (b) penjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasilkan keuntungan; (4) setiap kombinasi bisnis dimana pihak pengakuisisi memiliki kurang dari 100% (seratus perseratus) dan kepemilikan ekuitas pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi; (5) jumlah dari kepemilikan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diakui pada tanggal akuisisi dan dasar pengukurannya; dan (6) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam perhitungan nilai tersebut, untuk setiap kepemilikan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diakui pada Nilai Wajar; (7) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap: (a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepemilikan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan (b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengakuan kembali Nilai Wajar dari kepemilikan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut; (8) Informasi sebagai berikut: (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua			✓	
31)	Keterangan:	Ada	Tidak	N/A	Keterangan:

	kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah dipertimbangkan sejak awal periode pelaporan. b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengkusi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material: (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali terentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga diperlukan hanya bersifat penjajahan, maka diungkapkan: (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai; (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis imbalan yang akuntansi awalnya belum selesai; dan (c) nilai dan jumlah dari setiap penyusutan periode pengukuran yang diakui selama periode pelaporan (2) setiap periode pelaporan setelah tanggal akuisisi sampai dengan Perusahaan mendapatkan, menjual atau kehilangan hak atas aset imbalan kontinjensi, atau sampai dengan Perusahaan menyelesaikan liabilitas imbalan kontinjensi atau liabilitas tersebut dibatalkan atau lewat waktu, maka diungkapkan: (a) setiap perubahan dalam jumlah yang diakui, termasuk setiap perbedaan yang timbul selama penyelesaian; (b) setiap perubahan dalam klaim hasil (tidak didiskontokan) dan alasan perubahan tersebut; dan (c) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan untuk mengukur imbalan kontinjensi; (3) liabilitas kontinjensi yang diakui dalam kombinasi bisnis, jika ada; (4) rekonsiliasi atas nilai tercatat goodwill pada awal dan akhir periode pelaporan; (5) jumlah dan penjelasan dari setiap keuntungan atau kerugian yang diakui pada periode sebelumnya yang: (a) terkait dengan aset teridentifikasi yang diperoleh atau liabilitas yang diambil alih dalam kombinasi bisnis pada periode pelaporan berjalan atau periode pelaporan sebelumnya; dan (b) ukuran, sifat, atau kejadian relevan yang diungkapkan untuk memahami laporan keuangan Perusahaan hasil penggabungan; c) pernyataan kesesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK dalam pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis; dan			✓	
26	Keterangan a) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut secara keseluruhan, sehubungan dengan perolehan atas entitas anak dan unit bisnis lainnya selama suatu periode: (1) jumlah harga yang dibayarkan; (2) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Selera Kas; (3) jumlah Kas dan Selera Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh; (4) jumlah aset dan liabilitas selain Kas dan Selera Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh; diklasifikasikan berdasarkan kategori utamanya.	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
27	Segment Operasi Yang harus diungkapkan antara lain : a) pengungkapan pada level segment; (1) informasi umum, yang terdiri dari: (a) faktor-faktor yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi segment dioperasikan; dan (b) jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap segment dioperasikan; (2) informasi mengenai laba atau rugi segment, termasuk pendapatan dan beban tertentu, aset segment, dan liabilitas segment dari segment dioperasikan, serta dasar pengukurannya; (3) rekonsiliasi dari total pendapatan segment, ukuran laba atau rugi segment dioperasikan, aset segment, liabilitas segment, dan unsur segment material lainnya terhadap jumlah yang terkait dalam laporan keuangan Perusahaan; b) pengungkapan pada level entitas (1) informasi produk dan jasa Pendapatan dari pelanggan eksternal untuk setiap produk dan jasa atau setiap kelompok produk dan jasa yang serupa. (2) informasi wilayah geografis (a) Pendapatan dari pelanggan eksternal yang distribusikan kepada: i. negara domestik Perusahaan; dan ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memperoleh pendapatan. Dalam hal pendapatan dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, pendapatan tersebut diungkapkan secara terpisah, termasuk dasar pengatribusian pendapatannya kepada negara	✓			Calatan 21
28	Keterangan tersebut secara individual. (b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pascakerja, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berkecual di: i. negara domestik Perusahaan; dan ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memiliki aset. Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka aset tersebut diungkapkan secara terpisah. (c) Informasi pelanggan utama Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% (sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan keseluruhan, Perusahaan harus mengungkapkan: (a) fakta; (b) total pendapatan dari setiap pelanggan; dan (c) identitas segment yang melaporkan pendapatan tersebut.	✓			Calatan 21
28	Operasi yang Dihentikan a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) uraian tentang alasan operasi dihentikan; (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan; dan (3) pengatus dari operasi yang diberikan terhadap segment yang dilaporkan dari aset tidak lancar atau kelompok pelepasan sesuai SAK yang berlaku. b) Yang harus diungkapkan atas informasi terkait dengan laba (rugi) operasi yang dihentikan, antara lain: (1) alasan atas jumlah tunggal yang diungkapkan dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi: (a) pendapatan bersih dua laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; dan (b) laba atau rugi yang diakui dalam pengungkapan laba (rugi) setelah dikurangi biaya untuk menjual atau melepaskan aset atau kelompok pelepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; (2) arus kas neto yang dapat distribusikan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari operasi yang dihentikan; dan (3) jumlah penghasilan dari operasi yang diungkapkan dan operasi yang dihentikan yang dapat distribusikan pada pemilik entitas induk.			✓	
29	Keterangan instrumen Derivatif selain Derivatif Mata Uang a) Perusahaan wajib mengelompokkan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai), seperti untuk tujuan spekulasi; b) Perusahaan yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif wajib mengungkapkan untuk setiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai: (1) hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain; (2) pihak lawan transaksi (counterparties); (3) tanggal jatuh tempo; (4) nilai keseluruhan kontrak dan Nilai Wajar pada tanggal laporan posisi keuangan; (5) beban atau Pendapatan pada periode pelaporan; (6) pos Aset dan/atau Liabilitas yang diukur nilai; dan (7) persyaratan penting lainnya. c) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Hal-hal yang diperlukan untuk memahami tujuan transaksi derivatif dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut;	Ada	Tidak	N/A	Keterangan

30)	Nilai Wejar Instrumen Keuangan Yang harus diungkapkan untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan antara lain: a) Nilai Wejar setiap kelompok Aset dan Liabilitas tersebut dengan cara yang memungkinkan untuk dapat dibandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan; dan b) Hierarki, metode, dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan Nilai Wejar aset keuangan dan liabilitas keuangan.	✓			Catatan 20
31)	Dividen Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah dividen dan dividen per saham yang telah dideklarasikan dan dibayarkan sebagai distribusi kepada pemilik pada periode pelaporan; dan b) jumlah uang dividen untuk:			✓	
32)	Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah agregat dari liabilitas kontingensi dengan jumlah liabilitas kontingensi lainnya secara terpisah; b) jumlah agregat dari komitmen modal terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama antara perusahaan dan komitmen lainnya; c) daftar dan penjelasan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama yang signifikan dan bagian partisipasi kepemilikan dalam perusahaan bersama afiliasi; dan d) asumsi dan Ventura Bersama diakui dalam perhitungan bersama afiliasi, agar ditambah dengan pengungkapan tambahan lainnya; (1) metode yang digunakan untuk mengukur bagian partisipasinya; dan (2) jumlah agregat setiap aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, penghasilan dan beban yang terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama.			✓	
33)	Perikatan dan Kontinjensi a) Perikatan Yang harus diungkapkan antara lain : (1) perikatan yang mungkin; (2) perjanjian sewa, keuangan dan distribusi, bentuk manajemen dan teknik, royalti, dan sewa, diungkapkan; (3) pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian; (4) periode berlakunya perikatan; (5) dasar penentuan kompensasi dan denda; (6) jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan (7) penjabaran-perubahan lainnya; (8) kurasi atau perjanjian yang menunjukkan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, diungkapkan;	✓			Catatan 23
34)	Kontinjensi Yang harus diungkapkan antara lain : (1) perkara atau sengketa hukum diungkapkan; (2) pihak-pihak yang terkait; (3) jumlah yang diperkirakan; (4) latar belakang, isi dan status perikatan pendapat hukum (legal opinion); dan (5) dampak keuangan; (6) Peraturan Pemerintah yang berdampak terhadap Perusahaan, misalnya masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan estimasi dampak keuangannya; (7) kemungkinan liabilitas pajak tambahan; (8) jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan (9) sikap Perusahaan terhadap ketetapan atau tagihan pajak (keberatan atau banding); (10) peristiwa kontinjensi lainnya, yang diungkapkan antara lain: (a) karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi; (b) estimasi dari dampak keuangannya; (c) indikator tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus	✓			
35)	Keterkaitan keluar sumber daya; dan (d) kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
36)	Khusus Industri Perkebunan Perkebunan Kelapa Sawit dan Plasma Yang harus diungkapkan antara lain: a) Isti perjanjian kerjasama (IP/Plasma); b) Pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama; c) Lokasi aset dan jangka waktu pengelolaan; d) Hak dan liabilitas dari masing-masing pihak dalam kerjasama; e) Ketentuan tentang pembagian penghasilan; dan f) Isti perubahan perjanjian, jika ada.			✓	



35)	Manajemen Risiko Keuangan a) Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan kas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta kebijakan dalam pengelolaan risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada risiko sebagai berikut: (1) risiko kredit, antara lain analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang level jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai; (2) risiko likuiditas, antara lain: (a) analisis jatuh tempo untuk likuiditas keuangan derivatif dan nonderivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontrak yang bertujuan untuk pemahaman terhadap periode arus kas; dan (b) deskripsi mengenai cara Perusahaan mengelola risiko likuiditas; (3) risiko pasar, antara lain analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terdampak pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan dampak perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut terhadap laba rugi dan ekuitas; dan (4) risiko lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan. b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) terdiri dari pengungkapan kualitatif dan pengungkapan kuantitatif untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen keuangan.				Catatan 20
36)	Khusus Industri Perbankan a) Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian perhitungan dan jumlah rasio kecukupan modal pada tanggal laporan				
36)	Keterangan Ada Tidak N/A Keterangan				
	posisi keuangan: (2) Posisi CAR minimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan (3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan CAR.				
	b) Posisi Deviasi Rasio Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian perhitungan dan posisi deviasi rasio menurut jenis mata uang pada tanggal laporan posisi keuangan; (2) Posisi deviasi rasio maksimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; (3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan posisi deviasi rasio. c) Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum Yang harus diungkapkan antara lain dasar hukum yang melandasi jaminan atas dana pihak ketiga di bank. d) Aktivitas Fidusial Yang harus diungkapkan antara lain uraian masing-masing aktivitas fidusial yang meliputi jasa kustodian, wali amanat, pengelolaan investasi dan reksadana.				
37)	Kuesi-Reorganisasi Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai kegiatan kuesi-reorganisasi yang meliputi: a) Jumlah saldo negatif yang diakumulasi dalam laporan posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga tahun berurutan sejak kuesi-reorganisasi; b) Status going concern perusahaan dan rencana manajemen dalam pemegang saham setelah kuesi-reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa mendatang; c) Persiapan laporan posisi keuangan sebelum, pada saat dan sesudah kuesi-reorganisasi; d) Rencana dan strategi yang membentuk atau lebih pendirian aset dan liabilitas sebelum digunakan untuk menginvestasi kembali; dan e) Keterangan tentang tanggal terjadinya kuesi-reorganisasi pada akun saldo laba dalam laporan posisi keuangan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan sejak kuesi-reorganisasi.				
38)	Pengelolaan Modal Yang harus diungkapkan antara lain : a) Informasi kualitatif tentang ukuran, kebijakan, dan proses Perusahaan dalam mengelola				Catatan 20
38)	Keterangan Ada Tidak N/A Keterangan				
	permodalannya, termasuk: (1) deskripsi tentang bagian yang dikelola sebagai modal; (2) sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang dayatkan oleh pihak eksternal; dan (3) cara Perusahaan memenuhi tuntutannya dalam mengelola permodalannya; b) ringkasan data kuantitatif tentang bagian yang dikelola sebagai modal; c) setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari periode sebelumnya; d) pernyataan atas kepatuhan terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal (jika ada); dan e) koneksi dari keterlaksanaan persyaratan permodalan dari pihak eksternal, apabila terjadi ketidakpatuhan.				Catatan 20
39)	Transaksi Nonkas Yang harus diungkapkan antara lain : Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan Setor Kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas. Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan aset secara kredit atau sewa pembiayaan, akuisisi melalui penerbitan saham, dan konversi utang menjadi modal.				Catatan 25
40)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus diungkapkan antara lain : a) rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang; b) pembelian maupun setiap jenis perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti kondisi vesting, jangka waktu maksimum atau opsi yang diberikan, dan metode pengakuisisi; c) jumlah dan rata-rata tertimbang harga akuisisi per saham untuk setiap saham yang telah diterbitkan pada periode sebelumnya; d) informasi harga akuisisi dan rata-rata tertimbang harga pasar saham untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode; e) pemberian Nilai Wajar dengan mengungkapkan paling kurang hal-hal sebagai berikut: (1) opsi yang diberikan sebagai suatu periode, rata-rata tertimbang Nilai Wajar;				
40)	Keterangan Ada Tidak N/A Keterangan				
	opsi tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Wajar tersebut diukur; dan (2) jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lainnya yang diberikan selama suatu periode (yaitu selain opsi saham); d) dampak transaksi pembayaran berbasis saham terhadap laba rugi Perusahaan dalam suatu periode dan terhadap posisi keuangannya.				
41)	Khusus Industri Asuransi a) Analisis kecukupan dan Perhitungan Batas Tingkat Solabilitas Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Analisis Kecukupan; (2) Perhitungan batas tingkat solabilitas; (3) Batas tingkat solabilitas yang harus dipenuhi; (4) Tingkat solabilitas yang dicapai perusahaan per tanggal pelaporan; dan (5) Jumlah investasi yang diperkenankan dalam perhitungan solabilitas.				

6